

Pendidikan, Ekspektasi Usaha, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di UKM Kota Jayapura

Fitri¹, Fajar Rina Sejati^{1*}, Entar Sutisman¹, Dian Pertiwi¹

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Yapis Papua

Corresponding Author: avicennasejati@gmail.com^{1*}

Article History

Received : 03-06-2024

Revised : 28-06-2024

Accepted : 07-07-2024

Keywords: *Accounting Information; Business; SMEs*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendidikan, ekspektasi usaha, skala usaha dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan 96 data responden pada UKM di Kota Jayapura. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dan menggunakan *SPSS 21* sebagai *software* analisis. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi usaha dan skala usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi UKM di Kota Jayapura. Sementara, pendidikan dan pengalaman usaha mempengaruhi secara positif penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Jayapura.

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of education, business expectations, business scale and business experience on the use of accounting information. This research used data from 96 respondents from SMEs in Jayapura City. The research method used in this research is the purposive sampling method, and uses SPSS 21 as analysis software. The data analysis technique uses multiple regression analysis. The research results show that business expectations and business scale do not influence the use of SME accounting information in Jayapura City. Meanwhile, education and business experience positively influence the use of accounting information in SMEs in Jayapura City.

PENDAHULUAN

Peran UKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. UKM dinilai dapat membangun sebuah lapangan pekerjaan yang produktif serta efisiensi yang tinggi (Mubarokah & Srimindarti, 2022). Sesuai data Bank Indonesia, UKM menopang 63% dari perekonomian Papua. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran UKM dalam denyut nadi ekonomi Papua (Hidayat, 2021). Badan Koperasi dan Usaha Mikro di Kota Jayapura mengungkapkan hingga tahun 2023 pemerintah Kota Jayapura telah mendata sebanyak 22.627 UKM yang terdaftar di Kota Jayapura. Tetapi, tidak semua UKM tersebut bisa berkembang. Hal yang

menyebabkan UKM sulit berkembang yaitu tentang pemahaman pelaku UKM di kota Jayapura tentang pengelolaan usaha masih rendah (Redaksi, 2017). Selain itu, Efriyenty (2020) menemukan bahwa permasalahan yang biasa dialami para pelaku UKM adalah kesulitan mereka di dalam penggunaan informasi akuntansi.

Penggunaan informasi akuntansi dapat memberikan dan menyajikan informasi penting yang relevan untuk mengetahui apakah kinerja usaha yang dijalankan sesuai dengan harapan atau tidak, lebih spesifik dijelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil akan membantu pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, kontrol, pengambilan kebijakan dan evaluasi kinerja terhadap perusahaan (Huda, 2022). Selain penggunaan informasi akuntansi, kesulitan yang dialami pelaku UKM dikarenakan beberapa faktor.

Tingkat pendidikan pemilik UKM menjadi faktor pertama. Pelaku UKM masih beranggapan bahwa akuntansi adalah hal yang menyulitkan untuk dilakukan dan justru akan menjadi beban tersendiri, sehingga dalam benak mereka saat ini adalah bagaimana usaha yang dilakukan berjalan lancar dan bagaimana untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari usaha yang dijalankan tanpa memperhatikan betapa besar manfaat yang diperoleh dari penggunaan informasi akuntansi yang baik dalam pengelolaannya. Mubarokah & Srimindarti (2022), Andriani et al., (2022), Ermawati et al., (2022) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sementara, hasil berbeda menurut Huda, (2022) dan Ramadhan & Saharsini (2022) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kemudian, faktor kedua yaitu ekspektasi usaha. Ekspektasi usaha memiliki keterkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Semakin mudah sistem yang digunakan, maka akan semakin mengurangi upaya individu dalam melakukan suatu pekerjaan. Hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dengan ekspektasi usaha adalah ketika individu telah mendapatkan kemudahan dan merasa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi memiliki banyak manfaat, maka akan memunculkan rasa ketergantungan dan kenyamanan yang membuat individu tersebut akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi (Handayani et al., 2019)

Faktor ketiga adalah skala usaha. Purba & Khadijah (2020) menemukan bahwa jumlah karyawan dalam sebuah UKM menuntut para pelaku usaha untuk dapat mempelajari penggunaan informasi akuntansi untuk menjalankan usaha yang mereka tekuni. Semakin banyak kuantitas karyawan di dalam sebuah UKM, maka para pelaku usaha akan dapat mempelajari penggunaan informasi akuntansi di dalam usaha yang mereka tekuni salah satunya di dalam penggajian karyawannya. Mubarokah & Srimindarti (2022), Ramadhan & Saharsini (2022) dan Andriani et al., (2022) menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sementara, Fithorah & Pranaditya (2019) menunjukkan hasil yang tidak sejalan, yaitu skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Faktor terakhir yaitu pengalaman usaha. Slamet & Bintoro (2019) menemukan bahwa pengalaman mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Kemudian, Mubarokah & Srimindarti

(2022) menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Ramadhan & Saharsini (2022), dimana pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?, (2) apakah ekspektasi usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?, (3) apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?, dan (4) apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?

METODE PENELITIAN

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari jawaban responden. Responden akan diberikan kuesioner yang di dalamnya memuat indikator dari masing-masing variabel. Kuesioner dibagikan kepada responden secara langsung dan melalui *google form*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling dengan* kriteria yaitu: (a) UKM yang aktif; (b) UKM yang terdaftar di Badan Koperasi dan UKM Kota Jayapura; dan (c) UKM yang sudah menjalankan usahanya ≥ 2 tahun.

Populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha UKM yang terdaftar di Badan Koperasi dan Usaha Mikro terletak di Kota Jayapura sebanyak 17.211 UKM. Adapun minimal jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden (pembulatan) yang dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{17.211}{1 + (17.211 \times 0,1^2)} = 99,42$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin eror yang ditoleransi (10%)

Kuesioner yang disebarakan adalah 100 kuesioner, dan yang dikembalikan sejumlah 96 kuesioner. Kuesioner yang dapat dilanjutkan pengolahan data adalah 96 data responden.

Setiap jawaban responden akan diukur dengan menggunakan skala likert. Adapun poin 1 menandakan jawaban sangat tidak setuju, poin 2 menandakan tidak setuju, poin 3 menandakan netral, poin 4 menandakan setuju, dan poin 5 menandakan sangat setuju.

Definisi operasional dari masing-masing variabel akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Pendidikan (Budiyanto, 2014)	1. Kemampuan teknis untuk dapat mengetahui informasi akuntansi
	2. Kemampuan organisasi terhadap informasi akuntansi
	3. Pengetahuan informasi akuntansi menunjang

Variabel	Indikator
	perkembangan usaha
Ekspektasi Usaha (Dewantoro, 2019)	1. Kemudahan penggunaan persepsi 2. Kompleksitas 3. Kemudahan penggunaan
Skala Usaha (Budiyanto, 2014)	1. Banyaknya karyawan yang menggunakan informasi akuntansi 2. Pengaplikasian atau pemanfaatan informasi akuntansi 3. Inisiatif penggunaan informasi akuntansi
Pengalaman Usaha (Sartika, 2015)	1. Lama waktu/ masa usaha 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan
Penggunaan Informasi Akuntansi (Wibowo, et al., 2015)	1. Penjualan meningkat di masa pandemi. 2. Pelaku UMKM dapat membayar utang. 3. Laba, aset, dan modal usaha meningkat. 4. Pelaku UMKM dapat membayar beban operasional.

Sumber: Diolah penulis dari berbagai penelitian terdahulu (2024)

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS. Data harus memenuhi uji validitas dan realibilitas serta uji asumsi klasik. Persamaan regresinya sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = UMKM bertahan di masa pandemi

a = Konstanta

b₁ = Nilai koefisien regresi variabel informasi akuntansi

b₂ = Nilai koefisien regresi variabel peranan pemerintah

b₃ = Nilai koefisien regresi variabel digitalisasi

X₁ = Informasi akuntansi

X₂ = Peranan pemerintah

X₃ = Digitalisasi

Keputusan hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan nilai signifikansi dari hasil olah data. Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima, berarti ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak, berarti tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berikut gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	54	56%
	Perempuan	42	44%
Usia	18 – 25 Tahun	32	33%
	26 – 40 Tahun	50	52%
	>37 Tahun	14	15%
Jenis Usaha	Kuliner	50	52%
	Pakaian	24	25%
	Toko Pakaian	22	23%
Lama Usaha	2-5 Tahun	56	58%
	6-9 Tahun	31	33%
	>10 Tahun	9	9%

Sumber: Data diolah (2024)

Uji Validitas dan Reabilitas

Berikut hasil uji validitas dan reabilitas kuesioner dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Signifikansi	Valid/Tidak	Cronbach's Alpha	Keterangan
			Valid		
Pendidikan	X1.1	0.000	Valid	0.815	<i>Reliable</i>
	X1.2	0.000	Valid		
	X1.3	0.000	Valid		
Ekspektasi Usaha	X2.1	0.022	Valid	0.798	<i>Reliable</i>
	X2.2	0.000	Valid		
	X2.3	0.000	Valid		
	X2.4	0.000	Valid		
	X2.5	0.000	Valid		
	X2.6	0.000	Valid		
Skala Usaha	X3.1	0.000	Valid	0.685	<i>Reliable</i>
	X3.2	0.000	Valid		
	X3.3	0.000	Valid		
Pengalaman Usaha	X4.1	0.000	Valid	0.840	<i>Reliable</i>
	X4.2	0.000	Valid		
	X4.3	0.000	Valid		
	X4.4	0.000	Valid		

Variabel	Item	Signifikansi	Valid/Tidak Valid	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi	X4.5	0.000	Valid	0.848	<i>Reliable</i>
	X4.6	0.000	Valid		
	Y1	0.000	Valid		
	Y2	0.000	Valid		
	Y3	0.000	Valid		
	Y4	0.000	Valid		
	Y5	0.000	Valid		
	Y6	0.000	Valid		

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa korelasi antara tiap-tiap indikator terhadap total skor menunjukkan hasil signifikan, sehingga semua indikator dinyatakan valid. Kemudian, tiap-tiap variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan *reliable*.

Hasil Uji Normalitas, Heteroskedastisitas, Dan Multikoleniaritas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	96
Test Statistic	,052
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200c,d

Sumber: Data *Output* dari SPSS (2024)

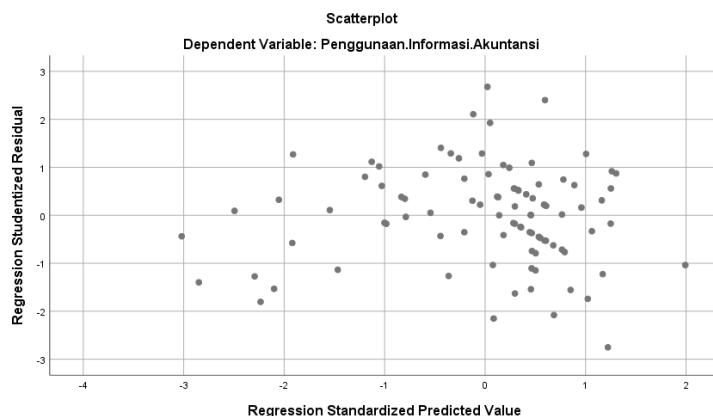
Uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, yang menunjukkan besarnya nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu 0,200. Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* ini lebih besar dari 0,05, maka data dapat digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikoleniaritas

		<i>Collinearity Statistics</i>	
	Model	<i>Tolerance</i>	VIF
1	Pendidikan	0,378	2,646
	Ekspektasi Usaha	0,289	3,465
	Skala Usaha	0,420	2,379
	Pengalaman Usaha	0,304	3,289
	Penggunaan Informasi Akuntansi		

Sumber: Data diolah (2024)

Sesuai Tabel 5, tidak terjadi gejala multikolinearitas antara tiap-tiap variabel bebas, dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sesuai gambar 1, pada *scatterplot* terlihat bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Dengan demikian, model regresi dinyatakan bebas gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients	Sig.	t	Kesimpulan
1 (Constant)	0,117			
Pendidikan	0,773	0,001	3,508	Hipotesis diterima (+)
Ekspektasi Usaha	0,03	0,889	0,14	Hipotesis ditolak
Skala Usaha	0,024	0,919	0,103	Hipotesis ditolak
Pengalaman Usaha	0,471	0,002	3,268	Hipotesis diterima (+)
<i>Adjusted R Square</i> = 0,551				

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil uji analisis regresi linier berganda pada Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, yang menunjukkan hipotesis 1 dan 4 diterima. Sedangkan, ekspektasi usaha dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dimana hipotesis 2 dan 3 ditolak. Pendidikan memperoleh nilai koefisien yang tertinggi yaitu sebesar 0,773, yang berarti pendidikan memiliki pengaruh paling besar terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Jayapura. Selanjutnya, nilai *adjusted R square* sebesar 0,551 yang artinya penggunaan informasi akuntansi para pelaku UKM di Kota Jayapura dapat dijelaskan oleh

variabel pendidikan, ekspektasi usaha, skala usaha dan pengalaman usaha sebesar 55,1%. Sisanya sebesar 44,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil uji analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan mempengaruhi secara positif penggunaan informasi akuntansi oleh para pelaku UKM di Kota Jayapura. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kegunaan Keputusan yang memandang bahwa sesuatu dapat dicapai dengan cara membantu pemakai dalam membentuk prediksi tentang hasil dari kejadian masa lalu, sekarang dan yang akan datang atau untuk mengkonfirmasi atau membenarkan harapannya.

Dengan memperhatikan tingkat pendidikan pelaku usaha akan lebih banyak memiliki pengalaman intelektual, dimana pengalaman intelektual dijadikan peluang untuk bisa menggali lebih lanjut mengenai penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM yang ada di Kota Jayapura. Hal ini terjadi, karena pembelajaran tentang informasi akuntansi akan semakin lebih dikuasai dan dipelajari pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga semakin tinggi pendidikan yang dimiliki pelaku UKM juga akan membuat semakin mudah dan mengerti dalam penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian, tingkat pendidikan pemilik menentukan pemahamannya terhadap pentingnya informasi akuntansi (Holmes & Nicholls, 1998).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mubarakah & Srimindarti (2022) yang menyatakan pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Akan tetapi, tidak sejalan dengan Huda, (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil uji analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa hipotesis kedua ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Teori Kegunaan Keputusan, yang menyatakan bahwa informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan para penggunanya.

Ekspektasi usaha berarti kemudahan yang diperoleh apabila menggunakan sistem informasi. Jika suatu sistem lebih mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan lebih kecil. Sebaliknya, jika sistem informasi sulit digunakan, maka usaha yang dilakukan akan semakin besar (Dewantoro, 2019).

Tidak berpengaruhnya antara ekspektasi usaha dengan penggunaan informasi akuntansi dapat dilihat pada jawaban responden, yang menjawab indikator penilaian variabel ini pada skala 2 (Tidak Setuju) dan 3 (Netral). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik UKM di Kota Jayapura masih mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal demikian dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang pengoperasian sistem informasi akuntansi dan menganggap pencatatan manual menjadi lebih mudah (Dewantoro, 2019).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2019) yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setiawan et al., (2019) mengenai ekspektasi usaha yang menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil uji regresi linier berganda menyatakan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Teori Kegunaan Keputusan yang memungkinkan para pembuat keputusan memahami dan memperkuat keyakinan subjektif mereka, bahwa keputusan yang mereka ambil berpengaruh pada *payoff* di masa datang.

Skala usaha adalah jumlah dari keseluruhan karyawan yang dimiliki usaha UKM diluar dari hubungan keluarga (Purba & Khadijah, 2020). Semakin besar jumlah karyawan dalam suatu UKM, menandakan bahwa skala usaha UKM tersebut semakin besar. Tidak berpengaruhnya antara skala usaha dengan penggunaan informasi akuntansi dapat dilihat pada jawaban responden, yang menjawab indikator penilaian variabel ini pada skala 2 (Tidak Setuju) dan 3 (Netral). Hal ini menunjukkan bahwa skala usaha pada UKM di kota Jayapura masih tergolong kecil, sehingga pengaruhnya untuk menggunakan informasi akuntansi pun sangat kecil.

Selain itu, pihak UKM lebih memfokuskan kegiatannya dalam rangka pengembangan usahanya untuk menjadi usaha yang lebih besar daripada memfokuskan pada penggunaan informasi akuntansi. Hal ini juga didukung dengan sebagian besar responden yang terlibat adalah para pelaku UKM dengan kategori mikro, Dimana jenis usahanya dimiliki oleh perorangan, sehingga para pelaku UKM memang didominasi dengan kegiatan yang masih berorientasi pada pengembangan usahanya untuk menjadi lebih besar. Hal ini bisa menjadi salah satu alasan tidak digunakannya informasi akuntansi, khususnya pada UKM berskala mikro.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Fithorih & Pranaditya (2019) menyatakan skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubarakah & Srimindarti, (2022) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil uji regresi linier berganda menyatakan bahwa hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh penggunaan informasi akuntansi secara positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Kegunaan Keputusan, yang berimplikasi pada penggunaan informasi akuntansi oleh para pelaku UKM agar mereka dapat mengaplikasikan standar akuntansi pada usahanya, dan berdampak positif pada perkembangan UKM dan keberlangsungan UKM itu sendiri.

Pengalaman usaha diperoleh dari banyaknya pembelajaran tentang informasi yang dibutuhkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Hal ini akan menentukan persepsi pengusaha tersebut atas informasi akuntansi keuangan. Seorang pengusaha akan membutuhkan informasi akuntansi yang lebih banyak untuk persiapan dan penggunaan dalam pengambilan keputusan, apabila tingkat kompleksitas usaha serta persaingan dalam dunia usaha semakin ketat.

Pengalaman pengusaha dalam bidang usahanya atau lamanya perusahaan beroperasi berdasarkan pada bisnis yang sudah dijalankan akan mengindikasikan kebutuhan akan informasi akuntansi. Semakin lama perusahaan beroperasi berarti semakin tinggi pula tingkat pengalaman usahanya, sehingga informasi akuntansi semakin dibutuhkan, karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Mubarakah & Srimindarti (2022) menyatakan pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Akan tetapi, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Saharsini, (2022) yang menyatakan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, kesimpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut; 1) Pendidikan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi para pelaku UKM di Kota Jayapura. mereka akan lebih menerapkan informasi akuntansi baik dari sisi informasi akuntansi operasi, manajemen maupun keuangan agar usaha mereka dapat berjalan dengan baik dan lebih mudah mengambil keputusan dalam usaha mereka, 2) Ekspektasi usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi para pelaku UKM di Kota Jayapura. kurangnya ekspektasi usaha dari pemilik untuk menggunakan informasi akuntansi. Sehingga kurangnya minat UKM dalam menggunakan informasi akuntansi, 3) Skala usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi para pelaku UKM di Kota Jayapura. Penambahan jumlah karyawan yang dilakukan UKM bukan untuk memudahkan penggunaan informasi akuntansi, tetapi berfokus pada pengembangan pasar usahanya, 4) Pengalaman usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi para pelaku UKM di Kota Jayapura. kebutuhan pengalaman mengelola usaha semakin diperlukan dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan.

Ekspektasi usaha dan skala usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kota Jayapura. Untuk itu, diharapkan pihak-pihak yang berwenang dan berkaitan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UKM, tentang penggunaan informasi akuntansi dalam mengoperasionalkan usaha, dikarenakan pentingnya kemampuan untuk mengelola usaha, tanpa melihat besar kecilnya usaha tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Amboningtyas, D. (2019). *Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas Serta Kesesuaiannya*

- pada Laporan Keuangan dalam Meningkatkan Daya Saing UKM di kota Semarang.* 7(2), 120–130.
- Andriani, R., Yulis, Y. E., & Sapridawati, Y. (2022). *Pengaruh skala usaha, umur perusahaan, dan penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah.*
- Budiyanto, H. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Tenun Trosro Jepara. *Skripsi Tertutup.*
- Dewantoro, R. (2019). *Pengaruh Ekspektasi Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Minimarket di Kota Tegal).*
- Efriyenty, D. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM Kota Batam.* *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69– 82.
- Ermawati, N., Handayani, R. T., Akuntansi, P. S., & Kudus, U. M. (2022). *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating.* 6(1), 124–144.
- Feranika, A., & Prasasti, L. (2022). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA) secara otomatis . Otomatisasi atau sistem inform.* 2(1).
- Fithorihah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah. *akuntansi.*
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS.*
- Handayani. (2011). *Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah.*
- Handayani, L. A., Tabrani, & Dewi Indriasih. (2019). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Ekspektasi Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi. *Jurnal Perpajakan, Akuntansi dan Manajemen*, 11(2), 130–143.
- Hidayat, A. A. N. (2021). “Bank Indonesia: UKM topang 63 persen perekonomian Papua.” tempo.com. <https://bisnis.tempo.co/read/1513710/bank-indonesia-UKM-topang-63-persen-perekonomian-papua>
- Holmes, S., dan Nicholls., (1988). An Analysis Of The Use Of Accounting Information by Australian Small Business. *Journal of small business management*, Vol. 26, No. 20, pp. 57-68
- Huda, C. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah.* 5(1), 68–90

- Limanseto, H. (2022). "Perkembangan UKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan pemerintah." ekon.go.id. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-ukm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Meilina, D. (2015). *Studi Pemahaman Nilai-Nilai Syariah pada Praktisi Syariah di Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya*.
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. 13, 163–171.
- Ningrum, T. W. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi usaha, Ekspektasi Usaha, Kesesuaian Tugas dan Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi*.
- Nugraha, & Yadnyana. (2014). Penerapan Model UTAUT dalam Menjelaskan Faktor Minat dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 959–987.
- Pattiasina, V., Sondjaya, Y., Kartim, & Sabet, E. (2020). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak I*. 85–95.
- Purba, N. M. B., & Khadijah. (2020). *Analisis Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UKM di Kota Batam*. 5(2).
- Ramadhan, I. T., & Saharsini, A. (2022). *Faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UKM rotan desa transan*. 1(6), 611–620.
- Redaksi. (2017). "Ini Penyebab UKM di Kota Jayapura Susah berkembang." Kabar papua. <https://kabarpapua.co/ini-penyebab-UKM-di-kota-jayapura-susah-berkembang/>
- Saadah, N., Hakim, M. A. N., & Imron, A. (2022). *Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha UKM Dalam Bisnis E-Commerce*. 17(2), 195–218.
- Salamah, & Kususmanto. (2013). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Dosen Jurusan Teknik Elektro POLSRI. *Jurnal digit*, 5(2), 131–151.
- Sartika. (2015). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kota Palu. *Jurnal kotalogis*, 3(1), 54–65.
- Savitri, Trisna, N. M., & Wiratmaja, I. D. N. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sisrem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(3).
- Sekarini, Ayu, Y., & Meirianto, W. (2014). Analisis Pengaruh Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Dengan Menggunakan UTAUT Model. *Jurnal akuntansi*, 3(1).

- Setiawan, I. W., Musmini, L. S., & Julianto, I. P. (2019). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*. 10, 320–331.
- Slamet, M., & Bintoro, E. (2019). *Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Industri di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo*. 04(01), 92–102.
- Staubus. (2000). *The Decision-Usefulness Theory Of Accounting*. Routledge Publishing Inc.,.
- Sugiyono. (2009). *Pengertian Teknik Sampling*.
- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. CV. Afa Beta.
- Sujarweni. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS (lengkap)*. Pustaka Baru Press.
- Sunaryo, D., Dadang, & Erdawati, L. (2015). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. 5(1), 47–56.
- Wahyuni, D., & Teniro, A. (2022). *Pengaruh Leadership Style Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. *JUIIM*, 4, 74–80.
- Walukow, A. L. P., Mananeke, L., & Sepang, J. (2014). *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Bentenan Center Sonder Minahasa*. *EMBA*, 2, 737–1749.
- Wibowo, Alex, & Elisabeth, K. (2015). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18, 02